

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN SEKTOR KOMSUMSI BARANG YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA

2.1 Bursa Efek Indonesia (BEI)

Di Indonesia, pasar modal pertama kali masuk pada saat Indonesia belum merdeka tepatnya di tahun 1912 yang saat itu Indonesia masih dijuluki sebagai Batavia. Pasar modal pertama kali didirikan langsung oleh pemerintahan Hindai Belanda yang saat itu mereka memegang penuh seluruh tanggung jawab pemerintah. Akan tetapi pertumbuhan dari pasar modal ini ternyata tidak sesuai dengan ekspektasi yang mereka harapkan. Banyak sekali kegiatan yang vakum karena hadrinya perang dunia I dan perang dunia II yang membuat kekuasaan mereka beralik kepada pemetintah Republik Indonesia (RI). Hal tersebut membuat bursa efek mereka tidak bisa bekerja sebagaimana yang seharusnya. Di tahun 1977, pemerintah mulai mengoperasikan bursa dan pada beberapa tahun kedepannya pasar modal di Indonesia berkembang secara pesat dan berjalan seiring dengan regulasi yang disusun oleh pemerintah Indonesia.

Diketahui jika Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan hasil merger dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) serta Bursa Efek Surabaya (BES) yang mulai melaksanakannya pada awal tahun 2007 serta operasional kegiatannya mereka bertepat di Gedung Bursa Efek.

Visi : “Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.”

Misi : “Menyediakan infrastruktur untuk mendorong terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.”

2.2 Profil Perusahaan

Pada penelitian ini objek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan sektor konsumsi barang yang telah *go public* dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018. Jumlah populasi selama periode penelitian adalah 11 perusahaan. Kriteria atau standar yang digunakan dalam pemilihan perusahaan yaitu:

1. Perusahaan sektor konsumsi barang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengumumkan *stock split* tahun 2015-2018.
2. Perusahaan sektor konsumsi barang yang hanya melakukan kebijakan aksi korporasi *stock split* tanpa melakukan kebijakan lain seperti *warrant*, *right issue*, dan pengumuman lainnya. Tanggal *stock split* tidak bersamaan dengan kejadian lain yang secara langsung dapat mempengaruhi kinerja pasar saham.
3. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah diberlakukannya aksi korporasi *stock split*.

Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 11 perusahaan sektor konsumsi barang yang memenuhi kriteria. Berikut adalah daftar perusahaan yang diteliti:

Tabel 2. 1 Daftar Perusahaan Sektor Konsumsi Barang 2015-2018

No	Tanggal	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tipe Aksi Korporasi	Ratio
1	03-Ags-2015	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia	<i>Stock Split</i>	1: 2
2	03-Nov-2015	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	<i>Stock Split</i>	1: 5
No	Tanggal	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tipe Aksi Korporasi	Ratio
3	21-Des-2015	MERK	PT Merck Tbk	<i>Stock Split</i>	1:20
4	14-Jun-2016	HMSP	PT HM Sampoerna Tbk	<i>Stock Split</i>	1:25

5.	27-Jul-2016	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur	<i>Stock Split</i>	1: 2
6	04-Ags-2016	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	<i>Stock Split</i>	1:25
7	23-Ags-2016	KICI	PT Kedaung Indah Can	<i>Stock Split</i>	1: 2
8	19-Mei-2017	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk	<i>Stock Split</i>	1:10
9	10-Ags-2017	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk	<i>Stock Split</i>	1:4
10	15-Ags-2017	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	<i>Stock Split</i>	1:8
11	03-Jul-2018	CLEO	PT Sariguna Prima Tirta Tbk	<i>Stock Split</i>	1:5

Sumber: www.idx.co.id.

2.2.1 PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang berkembang dan pertama kali dibangun di Kota Pontinak. Perusahaan ini didirikan oleh Mochamad Damiri selaku notaris yang memiliki tanggung jawab untuk mengatur Perusahaan Terbatas (PT) ini berdasarkan dengan akta Nomor 1 di tanggal 3 Februari 1968 yang kemudian diubah pada tanggal 9 Desember 1980 dengan nomor akta 49 yang langsung disahkan dan disusun dihadap Mochamad Damiri.

Perusahaan ini mulai dioperasikan pada tahun 1971 dengan komersial yang memiliki usaha dalam bentuk produksi minyak nabati dan melaksanakan kegiatan ekspor impor. Perusahaan berlokasi di daerah Cikarang Selatan tepatnya pada kelurahan Pasirsari. Sedangkan untuk lokasi pabrik mereka terletak di kawasan Pontianak, Jawa Barat, dan Kalimantan Barat.

Berdasarkan dengan surat persetujuan yang disahkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) jika perusahaan ini sudah terdaftar menjadi salah satu perusahaan public dengan saham yang berada di angka Rp. 500 dan bisa diakses langsung pada BEI. Perusahaan ini diawasi langsung oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui nomor surat No. S942/PM/1996.

Komposisi kepemilikan saham PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk per September 2022 yaitu :

Nama Pemegang Saham	Jumah Saham (Saham)	Modal Disetor (IDR)	Presentase
PT Sentratama Niaga Indonesia	517.771.000	129.442.750.000	87,02%
Publik	47.620.800	11.905.200.000	8,00%
Rising Shine Investments Limited	29.490.000	7.372.500.000	4,96%
Hairuddin Halim	118.200	29.550.000	0,02%

Visi dan Misi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk :

- Visi

Untuk menjadikan perusahaan kelas dunia dalam industry minyak nabati dan minyak nabati spesialis.

- Misi

1. Menghasilkan produk bermutu tinggi dan memberikan layanan terbaik terhadap semua pelanggan
2. Meningkatkan kompetensi dan keterlibatan karyawan dalam pencapaian visi tersebut
3. Mencapai pertumbuhan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan serta memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan karyawan
4. Meningkatkan kepercayaan dan membina hubungan yang baik dengan agen, pemasok, masyarakat dan pemerintah.

2.2.2 PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)

Perusahaan ini pertama kali dikenal dengan produk andalannya yaitu Anker Bir yang mulai di produksi serta didirikan di tahun 1932 dengan nama perusahaan

Archipel Brouwerij. Perusahaan ini awalnya juga berada dibawah kepemimpinan dari perusahaan belanda yang awalnya dengan nama perusahaan *NV De Oranje Brouwerij* menjadi PT Delta Djakarta yang disahkan pada tahun 1970.

PT Delta Djakarta didirikan atas dasar Undang-Undang (UU) tentang penanaman modal asing yang kemudian berubah menjadi UU Nomor 11 Tahun 1970. Perusahaan juga berdiri sesuai dengan akta notaris Nomor 35 yang disahkan langsung pada tahun 1970 tepatnya pada tanggal 15 Juni yang disahkan pula oleh Abdul Latief, SH selaku notaris. Akta ini ikut disahkan pula oleh Kementerian Kehakiman RI melalui surat putusan Nomor J.A.5/75/9 di tahun 1971.

Kantor pusat serta pabrik perusahaan berlokasi di daerah Bekasi Timur. Seluruh anggaran perusahaan diimplementasikan untuk memproduksi minuman yang beralkohol mulai dari bir hingga porter serta minuman lainnya yang memiliki alcohol rendah atau *zero* alcohol. Beberapa produk yang mereka hasilkan yaitu bir Carlsberg, Batavia, Anker, dan lain-lain.

Di tahun 1984 perusahaan mulai menghasilkan saham dengan jumlah total 347.400 yang masing-masing saham memiliki harga sebesar Rp. 1000 per sahamnya bahkan juga sudah dicatat langsung oleh BEI. Jumlah total perusahaan memiliki 192.825 saham yang sudah tercatat di BEI. Jumlah tersebut mengalami peningkatakn terus menerus karena adanya dividen serta penerbitan dari saham yang terbatas.

Komposisi kepemilikan saham PT Delta Djakarta Tbk per September 2022 yaitu :

Nama Pemegang Saham	Jumah Saham	Modal Disetor (IDR)	Presentase
----------------------------	--------------------	----------------------------	-------------------

(Saham)			
San Miguel Malaysia (L) Private Private Limited, Malaysia	467.061.150	9.341.223.000	58,33%
Special Capital City of Jakarta Provincial Government	210.200.700	4.204.014.000	26,25%
Public	123.397.200	2.467.944.000	15,42%

Visi dan Misi PT Delta Djakarta Tbk :

- Visi
 - Menjadi nomor satu di pasar minuman berbasis malt di Indonesia.
- Misi
 1. Memproduksi minuman berkualitas dan aman dengan biaya optimal, yang akan memberikan hasil terbaik untuk pelanggan, melalui karyawan dan mitra bisnis yang handal
 2. Memberi keuntungan yang terbaik kepada pemegang saham.
 3. Memberi kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan kemampuan diri dan profesionalisme di lingkungan kerja.
 4. Peduli kepada masyarakat sekitar dan lingkungan Perusahaan.

2.2.3 PT Merck Tbk (MERK)

PT Merck Tbk merupakan salah satu perusahaan perseroan yang bergerak dalam bidang produksi komersial dan melaksanakan operasionalisasi mereka pertama kali pada tahun 1974 di Jakarta Timur. Perusahaan ini bergerak dalam bidang farmasi serta perdagangan.

Melalui surat yang dikeluarkan oleh Bapepam LK pada Nomor SI-007/PM/E/1981 perusahaan memasang harga sebesar Rp. 1000,00 kepada

masyarakat melalui pasar modal dengan jumlah saham sebesar 1.680.000. Pada tahun 2019 perusahaan mulai menempatkan serta menyetorkan sahamnya dengan nominal saham sebesar Rp. 50,00 dan disetor sebesar Rp. 22,4 milyar saham dan terdiri atas 448 juta saham. 73,99% saham dimiliki oleh Merck Holding GmbH Jerman, 13,55% milik masyarakat, dan 12,66% dimiliki oleh perusahaan Emedia Export Company mbH Jerman.

Komposisi kepemilikan saham PT Merck Tbk per September 2022 yaitu :

Nama Pemegang Saham	Jumah Saham (Saham)	Modal Disetor (IDR)	Presentase
Merck Holding GmbH, Jerman	331.483.000	16.574.150.000	73,99%
Publik	59.805.080	2.990.254.000	13,35%
Emedia Export Company mbH, Jerman	56.711.920	2.835.596.000	12,66%

Visi dan Misi PT Merck Tbk:

- Visi

“Kami di PT Merck Tbk, dihargai oleh seluruh pemegang kepentingan karena kesuksesan kami yang berkelanjutan, berkesinambungan, dan di atas pangsa pasar pada bidang yang kami jalankan.”

- Misi

1. Pelanggan kami, melalui perluasan kesempatan pada usaha mereka dalam jangka panjang, membentuk kemitraan yang saling menguntungkan.
2. Konsumen kami, melalui penyediaan produk-produk yang aman dan bermanfaat.

3. Pemegang saham kami, melalui pencapaian hasil usaha yang berkesinambungan dan berarti.
4. Karyawan kami, melalui penciptaan lingkungan kerja yang aman dan pemberian kesempatan yang sama bagi semua
5. Lingkungan kami, melalui teladan yang kami berikan dalam bentuk tindakan perlindungan dan dukungan bagi masyarakat sekitar.

2.2.4 PT HM Sampoerna Tbk (HMSP)

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. atau PT HM Sampoerna Tbk menjadi salah satu perusahaan tembakau terbesar di Indonesia. Sampoerna dianggap menjadi salah satu leader akan pasar rokok di Indonesia pada tahun 2018. Perusahaan ini juga bergerak dalam bidang perdagangan serta manufaktur rokok internasional Marlboro. Perusahaan ini memproduksi jenis rokok seperti U Mild, Sampoerna Hijau, dan Dji Sam Soe. Rokok Dji Sam Soe disinyalir juga sebagai rokok tertua di Indonesia.

Perusahaan ini mulai menjual saham mereka pada tahun 1990 kepada BEI. Mereka menjual saham sebanyak 27 juta lembar dengan harga Rp 12.600,00. Di tahun 2005 perusahaan ini mulai menjadi salah satu perusahaan dengan kepemilikan mayoritas dan jatuh ke tangan perusahaan Amerika Serikat (AS) yaitu Philip Morris International. Mereka memegang saham sebanyak 40% dengan total saham 5.2 miliar dolar US di tahun 2005.

Komposisi kepemilikan saham PT HM Sampoerna Tbk per September 2022

yaitu :

Nama Pemegang Saham	Jumah Saham (Saham)	Modal Disetor (IDR)	Presentase
PT Philip Morris Indonesia	107.594.221.125	430.376.884.500	92,50%
Publik	8.723.855.775	34.895.423.100	7,50%

Visi dan Misi PT HM Sampoerna Tbk:

- Visi

PT HM Sampoerna Tbk. (“Sampoerna”)“Menjadi Perusahaan Rokok Paling Terkemuka di Indonesia”

- Misi

1. Memproduksi rokok berkualitas tinggi dengan harga yang wajar bagi perokok dewasa.
2. Memberikan kompensasi dan lingkungan kerja yang baik kepada karyawan dan membina hubungan baik dengan mitra usaha.
3. Memberikan sumbangsih kepada masyarakat luas.

2.2.5 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICPB)

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang sektor makanan. Perusahaan berdiri melalui beberapa bisnis grup lainnya seperti Grup Salim. Grup ini pertama kali memiliki produk mie instan dengan merk Sarimi yang mulai di promosikan pada tahun 1982. Kemudian mereka mulai memproduksi makanan ringan lainnya dari kurun waktu tahun 1985-1991.

Bisnis mereka yang cenderung berpirah-pisah dan bergerak sendiri kemudian mulai dikembangkan menjadi perusahaan Indofood dibawah naungan *Consumer Branden Product* (CBP). Itulah mengapa saat ini perusahaan menjadi PT Indofood CBP. Produk yang mereka hasilkan mulai di distribusikan kepada masyarakat pada tahun 1994 dan kemudian pada tahun 2008 mereka mulai memproduksi produk minuman berupa susu yang merupakan hasil mengakuisisi salah satu perusahaan yaitu perusahaan Drayton Pte. Ltd. Anggaran dasar pada perusahaan ini menggunakan dana nya untuk memproduksi mie dan penyedap rasa, biscuit, makanan ringan, dan makanan lainnya yang bernutrisi serta tidak beralkohol. Merek-merek makanan mereka yang terkenal antara lain Sarimi, Sakura, Indomie, dan Pop Mie.

Perusahaan ini sukses mendapatkan izin dari Bapepam LK terkait penawaran IPO terkait saham ICPB pada tahun 2010. Saham tersebut ditawarkan kepada masyarakat dengan harga Rp. 100,00 dengan jumlah 1 milyar saham. Masing-masing saham di bandrol dengan harga lima ribu rupiah per sahamnya. Hal ini juga sudah tertulis pada BEI.

Komposisi kepemilikan saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk per September 2022 yaitu :

Nama Pemegang Saham	Jumah Saham (Saham)	Modal Disetor (IDR)	Presentase
First Pacific Investment Management Limited	4.396.103.450	439.610.345.000	50,07%
Publik	4.382.943.030	438.294.303.000	49,91%
Anthoni Salim	1.329.770	132.977.000	0,02%

Visi dan Misi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk :

- Visi

Perusahaan *Total Food Solutions*

- Misi

1. Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan
2. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami
3. Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan
4. Meningkatkan stakeholders' values secara berkesinambungan

2.2.6 PT Mayora Indah Tbk (MYOR)

PT Mayora Indah Tbk (Perusahaan) merupakan salah satu perusahaan yang didirikan pada tahun 1977 berdasarkan dengan Akta Nomor 204. Akta tersebut disahkan langsung oleh Poppy Savitri Parmanto, S.H. selaku notaris pengganti dari notaris yang sebelumnya. Akta ini juga di sah kan langsung oleh Kementerian Kehakiman melalui Surat Keputusan (SK) Nomor Y.A.5/5/14 di tahun 1978.

Perusahaan ini mulai melaksanakan operasionalnya pada bulan Mei tahun 1978 yang berlokasi di Jakarta, Bekasi, dan Tangerang. Ruang lingkup pada perusahaan ini mencakup bidang industri makanan yang dipasarkan kepada pasar lokal hingga pasar internasional. Di tahun 1990 perusahaan mulai mendapatkan persetujuan dari Kementerian Kehakiman untuk menawarkan saham mereka sebesar Rp. 1000,00 hingga Rp. 9300,00 dengan jumlah total nilai saham sebesar 3 juta dan diatur langsung pada SK Nomor 109/SHM/MK.10/1990.

Komposisi kepemilikan saham PT Mayora Indah Tbk per September 2022

yaitu :

Nama Pemegang Saham	Jumah Saham (Saham)	Modal Disetor (IDR)	Presentase
PT Unita Branindo	7.363.121.900	147.262.438.000	32,94%
PT Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	116.886.990.500	26,14%
Jogi Hendra Atmadja	5.643.777.700	112.875.554.000	25,24%
Public	3.507.450.600	70.149.012.000	15,69%

Visi dan Misi PT Mayora Indah Tbk :

- Menjadi produsen makanan dan minuman yang berkualitas dan terpercaya di mata konsumen domestik maupun internasional dan menguasai pangsa pasar terbesar dalam kategori produk sejenis.
- Dapat memperoleh Laba Bersih Operasi diatas rata-rata industri dan memberikan value added yang baik bagi seluruh stakeholders Perseroan.
- Dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan negara dimana Perseroan berada.

2.2.7 PT Kedaung Indah Can Tbk (KICI)

PT Kedaung Indah Can Tbk merupakan salah satu perusahaan yang disahkan melalui UU Penanaman Modal Dalam Negeri melalui peraturan Nomor 6 Tahun 1968 dan disahkan pula melalui notaris di Jakarta pada tahun 1974. Pendirian dari perusahaan diumumkan pada berita negara pada tahun 1976 tepatnya di tanggal 27 April.

Perusahaan ini beroperasi di Kota Surabaya pada daerah Rungkut. Perusahaan juga tergabung dalam Usaha Kedaung Grup. Seluruh anggaran diimplementasikan untuk membiayai peralatan dapur serta produk sejenis yang

dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam melaksanakan produksi. Di tahun 1973, perusahaan mendapatkan sebuah pernyataan dari Bappepam LK terkait dengan surat penawaran umum sebesar 10 juta saham yang siap untuk disebarkan kepada masyarakat. Sehingga pada tahun 1993, saham-saham dari perusahaan mulai dicatat pada data BEI.

Komposisi kepemilikan saham PT Kedaung Indah Can Tbk per September 2022 yaitu :

Nama Pemegang Saham	Jumah Saham (Saham)	Modal Disetor (IDR)	Presentase
PT Kedawung Subur	120.390.280	3.009.757.000	43,62%
DK Lim & Sons Investment Pte Ltd	86.664.000	2.166.600.000	31,40%
Publik	68.319.560	17.079.890.000	24,75%
Djoni Sukoharjo	625.400	15.635.000	0,23%

Visi dan Misi PT Kedaung Indah Can Tbk :

- Sebagai perusahaan pembuatan peralatan rumah tangga yang pertama selalu memperhatikan kualitas dan hasil yang terbaik, PT Kedaung Indah Can Tbk akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan para pelanggannya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

2.2.8 PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP)

PT Inti Agri Resources Tbk didirikan pada tanggal 16 Maret 1999 dengan akta notaris Ruth Karleina, SH., No 17 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-14036 TH. 1999 tanggal 2 agustus 1999. Berdasarkan Akta Pernyataan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 30 uni 2015 oleh Muhammad Hanafi S.H, maksud

dan tujuan Perusahaan ialah usaha dalam bidang perikanan, perdagangan dan perkebunan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Barat dan lokasi utama kegiatan usaha perusahaan di Kompleks Ruko Puri Britania Blok T7 No. B 27-29, Puri Kembangan, Jakarta Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005.

Pada tanggal 28 September 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pendaftaran Emisi Saham No. S-2117/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan harga penawaran Rp 450.

Komposisi kepemilikan saham PT Inti Agri Resources Tbk per September 2022 yaitu :

Nama Pemegang Saham	Jumah Saham (Saham)	Modal Disetor (IDR)	Presentase
Publik	27.343.088.560	302.230.885.600	81,38%
PT Asabri	4.139.225.400	41.392.254.000	11,32%
PT Maxima Agro Industri	2.117.686.040	21.176.860.400	6,30%

Visi dan Misi PT Inti Agri Resources Tbk :

- Visi

Menjadi suatu perusahaan berbasis agri bisnis terkemuka dengan beragam aktivitas dalam rangka mengeksplorasi potensi kekayaan alam serta melestarikan satwa langka Indonesia.

- Misi
 - a. Menjalankan agri bisnis secara komersil demi kepentingan/manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan namun tanpa mengabaikan kepedulian terhadap lingkungan secara menyeluruh.
 - b. Memperkenalkan dan mengangkat citra satwa asli Indonesia “Ikan Arowana” dihadapan masyarakat local dan Internasional serta melestarikannya.
 - c. Menjalankan aktifitas bisnis dalam mengelola kekayaan alam bumi Indonesia dengan tujuan komersial tanpa mengabaikan kepedulian terhadap sesame dan lingkungan.

2.2.9 PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk (ULTJ)

PT ULTJ didirikan pada tanggal 2 November di tahun 1971. Perusahaan ini didirikan di Bandung dengan pengesahan langsung dari Kementerian Kehakiman RI. Surat putusan akan pendirian perusahaan ini dirilis melalui surat putusan hakim nomor Y.A.5/34/21 pada tahun 1973. Pabrik dan kantor pusat perusahaan ini berada di daerah Bandung Barat. Lokasi pendirian dipilih karena berada letaknya yang dianggap cukup strategis sehingga memudahkan perusahaan dalam memasok bahan baku serta memudahkan mereka dalam mendistribusikan produk. Anggaran dasar pada perusahaan ini diimplementasikan untuk mengelola industri dan perdagangan mereka.

Pada tahun 1990, perusahaan mulai melaksanakan penawaran umum dengan jumlah saham sebanyak 6 juta yang ditawarkan kepada masyarakat sebesar

Rp. 7500,00. Di tahun 1990 mereka menyatakan jika saham mereka sudah dipenuhi oleh perusahaan-perusahaan lain.

Komposisi kepemilikan saham PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk per September 2022 yaitu :

Nama Pemegang Saham	Jumah Saham (Saham)	Modal Disetor (IDR)	Presentase
Tuan Sabana Prawirawidjaja	5.143.130.200	257.156.510.000	44,52%
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615.213.000	21,40%
Publik	2.297.892.580	114.894.629.000	19,88%
Treasury Shares	1.155.352.800	57.767.640.000	10,00%
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750.000.000	3,25%
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	109.848.160	5.492.408.000	0,95%

Visi dan Misi PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk :

- Visi

Menjadi perusahaan industri makanan dan minuman yang terbaik dan terbesar di Indonesia, dengan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen, serta menjunjung tinggi kepercayaan para pemegang saham dan mitra kerja perusahaan.

- Misi

Menjalankan usaha dengan dilandasi kepekaan yang tinggi untuk senantiasa berorientasi kepada pasar/konsumen, dan kepekaan serta kepedulian untuk senantiasa memperhatikan lingkungan, yang dilakukan secara optimal agar dapat memberikan nilai tambah sebagai wujud pertanggung-jawaban kepada para pemegang saham.

2.2.10 PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK)

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk didirikan di Indonesia pada tahun 2001 hingga 2002 melalui notaris yang dipercaya. Akta pendirian dari perusahaan disahkan langsung oleh Kementerian Kehakiman Kehakiman melalui SK Nomor C-06880.HT.01.01.TH.2002. Pengesahan perusahaan disahkan pada berita negara di tahun 2003 dengan nomor 9565.

Kantor pusat perusahaan ini berada di daerah Jakarta Timur. Sedangkan untuk lokasi pabrik nya berada di daerah tanggerang. Anggaran diimplementasikan untuk kebutuhan seluruh bioteknologi pertanian serta produksi-produksi lainnya. Perusahaan mulai mengenalkan keberadaan mereka di tahun 2001.

Di tahun 2004 perusahaan mulai menawarkan saham mereka kepada masyarakat sejumlah 120 juta saham dengan harga mulai dari Rp. 100,00 – Rp. 125,00. Seluruh penawaran di daftarkan pada Bapepam-LK di tahun 2004 dan juga langsung didaftarkan pada BEI.

Komposisi kepemilikan saham PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk per September 2022 yaitu :

Nama Pemegang Saham	Jumah Saham (Saham)	Modal Disetor (IDR)	Presentase
Publik	26.570.239.856	332.127.998.200	57,42%
Golden Harvest Cocoa Ltd	19.247.528.400	240.594.105.000	41,59%
Anne Patricia Sutanto	459.728.120	5.746.601.500	0,99%

Visi dan Misi PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk :

- Visi

Memenuhi dan mendukung pelestarian lingkungan dan plasma nutfah dengan membangun serta mengisi industry bibit unggulan dalam mendorong dan

menghijaukan Kembali pembangunan yang berkelanjutan secara utuh dengan menghasilkan bahan tanaman berkualitas prima dan dapat memberikan peran optimal untuk memperkuat perekonomian nasional. Mencari dan menghasilkan produk kakao kualitas premium dari Indonesia untuk pasar Global.

- Misi

Menciptakan unit-unit pengelolaan kehutanan yang berkelanjutan serta memasok secara berkesinambungan kayu-kayu berkualitas premium kepada konsumen hilir melalui praktek-praktek manajemen riset dan pengembangan. Menghasilkan produk utama kakao yang berkelanjutan seperti butter, cake dan bubuk kakao dan membawa produk kakao kelas dunia dari fasilitas penggilingan Indonesia.

2.2.11 PT Sariguna Prima Tirta Tbk (CLEO)

PT Sariguna Primatirta Tbk didirikan pada tahun 1988 dan disahkan menjadi perusahaan dengan nama PT Sariguna Primatirtaa. Akta pendirian dari perusahaan ini disahkan langsung oleh Kementerian Kehakiman pada tahun 1989 dan mulai diumumkan melalui berita negara di tahun 1989. Perusahaan berlokasi di Sidoarjo dengan kantor cabang berada di daerah Jember, Bekasi, Medan, Semarang, Kediri, dan beberapa daerah lainnya. Perusahaan mulai melaksanakan operasionalisasi mereka di tahun 2003 dengan anggaran dasar berupa industri yang bergerak langsung dalam bidang air minum dalam bentuk kemasan.

Di tahun 2017 perusahaan mulai mendapatkan pernyataan efektif dari OJK untuk mulai menawarkan saham mereka kepada masyarakat. Kemudian perusahaan mengeluarkan saham sebesar 450 juta dengan harga sebesar Rp. 100,00 hingga Rp. 115 per sahamnya.

Komposisi kepemilikan saham PT Sariguna Prima Tirta Tbk per September 2022 yaitu :

Nama Pemegang Saham	Jumah Saham (Saham)	Modal Disetor (IDR)	Presentase
PT Tancorp Global Abadi	6.694.900.000	133.898.000.000	55,79%
Publik	2.734.387.600	54.687.752.000	22,78%
PT Tancorp Global Sentosa	2.630.700.000	50.614.000.000	21,09%
Treasury Stock	40.012.400	800.248.000	0,34%

Visi dan Misi PT Sariguna Prima Tirta Tbk :

- Visi

Menjadi perusahaan makanan dan minuman yang terdepan di Indonesia.

- Misi

Mewujudkan masyarakat yang lebih sehat melalui produk yang berkualitas dan terpercaya.